

Penerapan Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN) pada Kantor Kecamatan Polewali Berbasis Web

Nurul Rahmi Latsitardani¹, Nur'alam², Fatmasari³, Imran Djafar⁴

^{1,2} *Jurusan Sistem Informasi Universitas Dipa Makassar,*

³ *Jurusan Kewirausahaan Universitas Dipa Makassar,* ⁴ *Jurusan T Universitas Dipa Makassar*

Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Makassar

¹rhmlatsitardani@gmail.com, ²nuralam.kumin@gmail.com, ³fatmasari@undipa.ac.id

⁴imrandjafar@undipa.ac.id

Abstrak

Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan merupakan penyelenggaraan pelayanan publik di kecamatan yang prosesnya dilakukan dalam satu tempat dan melalui satu loket pelayanan. Kecamatan Polewali merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Polewali Mandar yang juga menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN). Adapun masalah yang dialami dalam penyelenggaraan PATEN di Kantor Kecamatan Polewali yaitu pada proses pelayanan dan pengelolaannya yang masih bersifat manual. Pada penelitian ini penulis merancang sebuah System Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) berbasis web dengan menggunakan bahasa pemodelan UML (Unified Modelling Language) dengan database MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Dimana Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu berbasis web ini menyediakan pelayanan administrasi secara online kepada masyarakat yang dapat memudahkan dalam mengurus berkas administrasi serta meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan PATEN agar menjadi lebih efektif, singkat, lebih murah, cepat dan tepat.

Kata kunci: PATEN, pelayanan, web

I. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah daerah berdasarkan Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yang dimana Pemerintah Daerah dituntut untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan masyarakat. Pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintahan mempunyai dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Dalam rangka menciptakan pelayanan publik yang berkualitas terutama dalam lingkup pemerintah kecamatan, maka pemerintah mengeluarkan Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) adalah penyelenggaraan pelayanan publik di kecamatan yang proses pengelolaannya, mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen di lakukan di satu tempat. Satu tempat yang dimaksud adalah melalui satu meja atau loket pelayanan. Dimana sistem ini memposisikan masyarakat hanya berhubungan dengan petugas meja/loket pelayanan di kecamatan.[2]

Kecamatan Polewali merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Polewali Mandar yang juga menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN). Pada Pelayanan PATEN di Kecamatan Polewali, terdapat 4 surat yang dikeluarkan oleh Kecamatan Polewali yakni Surat Izin Mendirikan

Bangunan (IMB), Surat Keterangan Dispensasi Nikah, Surat Rekomendasi Tempat Ibadah dan Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), sedangkan untuk layanan administrasi lainnya seperti Surat keterangan ahli waris, Surat Akta Hibah, Surat Izin Pelataran Jalan, dll hanya berupa pengesahan oleh camat.

Adapun masalah yang dialami dalam penyelenggaraan PATEN di Kantor Kecamatan Polewali yaitu pada proses pengelolaannya yang masih bersifat manual. Dimana pemohon menyiapkan berkas persyaratan yang dibutuhkan kemudian membawa berkas tersebut ke kantor kecamatan. Hal ini tentu sangat menyulitkan karena pemohon harus meluangkan waktu untuk datang langsung ke kantor kecamatan yang jaraknya cukup jauh dari domisili pemohon. Selain itu, pejabat berwenang juga terkadang tidak berada di tempat sehingga pemohon harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan berkas administrasi yang dibutuhkan, dan tidak jarang proses penerbitan berkas administrasi menjadi tertunda dan pemohon harus kembali dihari berikutnya.

Penggunaan media kertas dalam pengurusan berkas administrasi juga dinilai kurang efektif terutama dalam penyimpanan dan pengelolaan data serta dalam pearsipan berkas. Dengan metode konvensional yang masih diterapkan sampai saat ini tentu saja sangat menyulitkan petugas pelayanan terutama dalam melakukan pencarian data, dimana petugas harus mencari berkas secara manual dengan mencari data satu

persatu dalam tumpukan berkas arsip yang tentu sangat menguras waktu dan tenaga.

Website merupakan suatu kumpulan dari halaman - halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam Internet.[8]

Pada penelitian ini, penulis bermaksud merancang dan membangun sebuah System Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) berbasis web serta melakukan uji coba untuk mengetahui bagaimana Penerapan System Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) pada Kantor Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun dengan penerapan System Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) berbasis web ini diharapkan dapat membantu memudahkan masyarakat dalam memperoleh berkas administrasi yang mereka butuhkan.

Selain itu membantu dalam mengelola arsip berkas administrasi sehingga dapat memudahkan petugas PATEN Kecamatan Polewali dalam mencari informasi yang berkaitan dengan berkas administrasi tanpa harus mencari arsip atau data yang ada dengan mengecek berkas satu persatu serta memudahkan petugas pelayanan dalam membuat laporan hasil PATEN. Sehingga dengan adanya Sistem PATEN berbasis web ini dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan menjadi lebih efektif, singkat, lebih murah, cepat, tepat dan tentunya lebih memudahkan masyarakat.

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan dan juga manfaat yang ingin dicapai. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh berkas administrasi yang mereka butuhkan pada Kantor Kecamatan Polewali, untuk membuat proses Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) pada Kecamatan Polewali menjadi lebih efektif dan efisien, untuk mempermudah petugas Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) pada Kecamatan Polewali dalam mengelola arsip berkas administrasi dan untuk mempermudah petugas Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) pada Kecamatan Polewali dalam membuat laporan hasil PATEN.

Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yang terkait yaitu :

Daryl Alfaro Rusky (2020), melakukan penelitian dan merancang sebuah Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN). Sistem Pelayanan ini membantu pegawai dalam mengelola data surat dan pemohon yang ingin membuat surat. Sistem tersebut memberikan informasi kepada masyarakat tentang berkas yang menjadi persyaratan serta dapat mengetahui status surat yang dibuat dan

membantu pegawai dalam manajemen permohonan.[5]

Yusti Farlina & Denny Pribadi (2020), melakukan penelitian tentang " Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Berbasis Website " dan menghasilkan sebuah sistem pelayanan publik yang dapat memudahkan masyarakat dalam pengajuan layanan tanpa harus datang ke Kecamatan.[9]

Wilda Bagas Nur Afiat (2018), melakukan penelitian terkait " Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN) pada Kecamatan Jatisari " dan menghasilkan suatu sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman berbasis java client server editor netbeans, database MySQL untuk penyimpanan data pemohon dan data pengajuan sehingga lebih memudahkan dalam proses pendataan dan pembuatan laporan yang lebih efektif dan efisien.[1]

Berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya, pada penelitian ini penulis merancang dan membangun sebuah Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) Kecamatan berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL. Dengan sistem Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) Kecamatan berbasis web ini masyarakat atau pemohon dapat melakukan pendaftaran pelayanan berkas administrasi dimana saja dan kapan saja hanya dengan mengakses website dan mengunggah berkas persyaratan pada form yang telah disediakan. Mulai dari tahap pendaftaran sampai penerbitan berkas administrasi dilakukan secara online melalui sistem. Berkas administrasi yang diajukan oleh pemohon juga akan diterima melalui email sehingga pemohon tidak perlu datang ke kantor kecamatan. Adapun sistem ini digunakan pada lingkup Pemerintah Kecamatan Polewali.

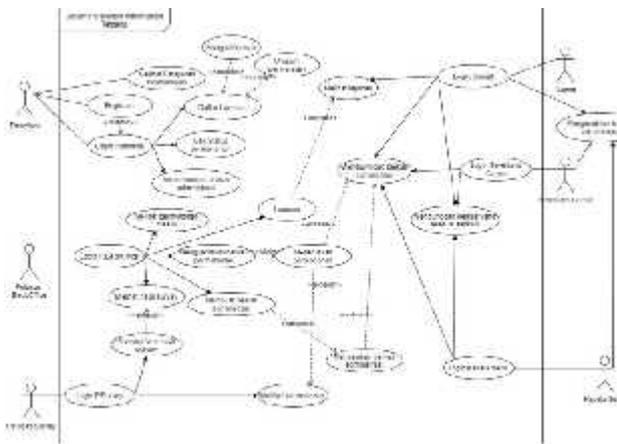
II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Perancangan Solusi

Sebagai solusi dalam mengatasi masalah yang ada, maka peneliti bermaksud merancang dan membangun sebuah Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Berbasis web.

Adapun interaksi antara pengguna dengan sistem digambarkan dalam bentuk Use Case Diagram. Penggunaan Use Case Diagram menjadi hal yang prioritas ketika akan merancang sebuah aplikasi atau perangkat lunak. Use case diagram menggambarkan hubungan aktor dan kegiatan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi. Selain itu, use case juga memberikan gambaran tentang cara kerja aplikasi yang akan dibuat sehingga pada saat proses pengerjaan perangkat lunak akan menjadi lebih

mudah. Adapun scenario usecase yang akan diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Use Case Diagram

Pada sistem yang diusulkan terdapat enam actor dengan tugasnya masing – masing, actor pertama adalah pemohon yang dapat melihat persyaratan permohonan serta dapat melakukan registrasi dan juga melakukan login, setelah login pemohon dapat melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir dan mengunggah berkas persyaratan. Pemohon juga dapat mengecek status permohonan dan mendownload berkas administrasi yang dibutuhkan setelah berkas tersebut di sahkan oleh camat. Actor kedua adalah petugas backoffice yang dapat melakukan login untuk melihat permohonan yang masuk, mengverifikasi berkas permohonan, membuat berkas administrasi, melihat hasil survey, dan juga melihat laporan permohonan.

Selanjutnya adalah petugas survey, dimana petugas survey dapat melakukan login untuk melihat Permohonan Surat Izin Usaha Mikro yang diteruskan dari petugas backoffice, kemudian petugas survey juga dapat mengisi form hasil survey. Aktor selanjutnya adalah kepala seksi, dimana kepala seksi dapat melakukan login kemudian melihat dan mendownload berkas administrasi yang telah dibuat untuk disahkan, selanjutnya kepala seksi dapat mengunggah kembali berkas tersebut ke dalam aplikasi.

Aktor kelima adalah sekertaris camat yang memiliki tugas yang sama dengan kepala seksi. Dan actor terakhir adalah camat, dimana camat juga mempunyai tugas yang sama dengan kepala seksi dan Sekertaris Camat, hanya saja camat selaku pimpinan teratas dapat melihat laporan hasil pengurusan berkas pada sistem pelayanan administrasi terpadu berbasis web tersebut.

B. Rancangan Input

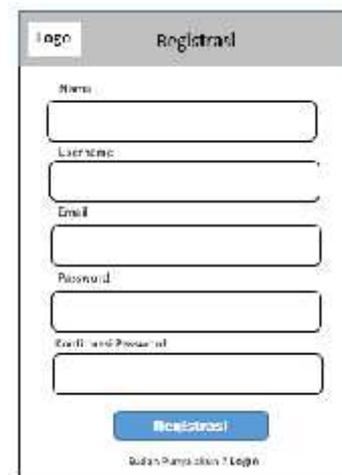
Rancangan Input menampilkan desain dari form input berdasarkan tabel data yang telah diuraikan di atas. Form input ini akan menjadi tempat masuknya data dari pemohon ke sistem yang di simpan di dalam database. Rancangan input dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1) Login



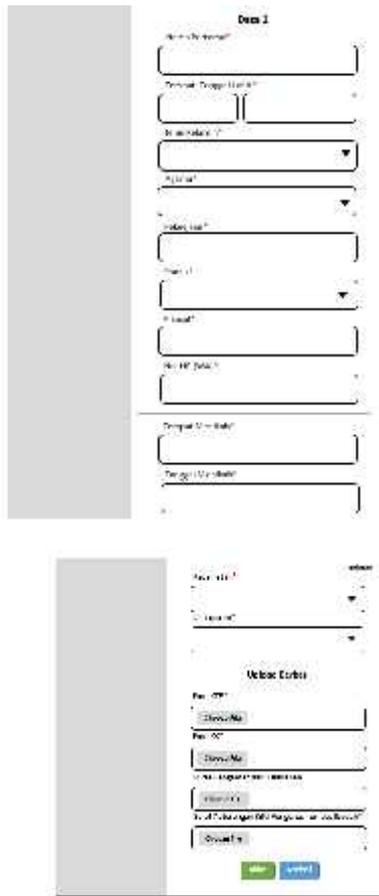
Gambar 2 Rancangan Login

2) Registrasi Pemohon



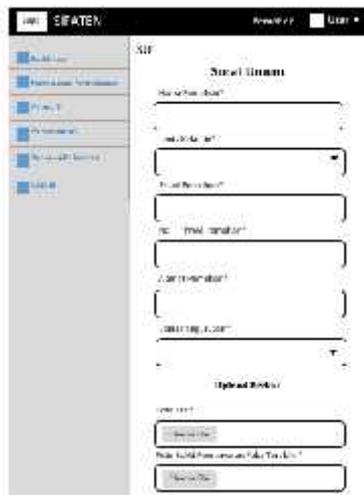
Gambar 3 Rancangan Registrasi

3) Permohonan Surat Izin Usaha Mikro kecil



Gambar 7 Rancangan Form Permohonan Surat Rekomendasi Tempat Ibadah

7) Permohonan Surat Umum



Gambar 8 Rancangan Form Permohonan Surat Umum

C. Rancangan Output

1) Surat Izin Usaha Mikro Kecil

Berikut ini adalah rancangan dari Surat Izin Usaha Mikro Kecil yang menjadi output dari sistem dan akan di teruskan ke dashboard pemohon jika berkas telah selesai diproses dan disahkan.



Gambar 9 Rancangan Surat Izin Usaha Mikro Kecil

2) Surat Izin Menikah

Berikut ini adalah rancangan dari Surat Izin Menikah yang akan dihasilkan oleh sistem dan akan di teruskan ke dashboard pemohon jika berkas telah selesai diproses dan disahkan.



Gambar 10 Rancangan Surat Izin Menikah

- 3) Surat Rekomendasi Tempat Ibadah
- Di bawah ini adalah rancangan dari Surat Rekomendasi Tempat Ibadah yang akan dihasilkan oleh sistem dan akan di teruskan ke dashboard pemohon jika berkas telah selesai diproses dan disahkan.



Gambar 11 Rancangan Surat Rekomendasi Tempat Ibadah

- 4) Surat Izin Mendirikan Bangunan
- Di bawah ini adalah rancangan dari Surat Izin Mendirikan Bangunan yang akan dihasilkan oleh sistem dan akan di teruskan ke dashboard pemohon jika berkas telah selesai diproses dan disahkan.



Gambar 12 Rancangan Surat Izin Mendirikan Bangunan

D. Rekapitulasi Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, aplikasi yang dibuat telah berjalan dengan baik. Penulis tidak menemukan kesalahan baik pada sintaks maupun pada fungsional. Artinya, proses dalam sistem ini telah berjalan dengan baik dan sesuai yang di harapkan sebelumnya

III. KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah serta uraian pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti merancang sebuah Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) berbasis web untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada Objek Penelitian yaitu pada Kantor Kecamatan Polewali.
2. Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang dirancang telah berjalan sesuai analisis fungsional dan dapat digunakan dalam pelayanan berkas administrasi di Kantor Kecamatan Polewali.

3. Penerapan Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) berbasis web pada Kantor Kecamatan Polewali dalam menyediakan pelayanan administrasi berbasis web kepada masyarakat berdasarkan pembahasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aplikasi tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam mengurus berkas administrasi. Dengan adanya Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu (SI PATEN) berbasis web ini juga mengurangi biaya transportasi dan biaya lainnya yang harus dikeluarkan masyarakat dalam mengurus berkas administrasi serta waktu yang dibutuhkan dalam memproses berkas administrasi juga menjadi lebih singkat sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu aplikasi.

V. SARAN

Bagian ini memberikan saran kepada penulis lain yang membaca atau menjadikan artikel ini sebagai salah satu referensi. Saran dapat dijadikan ide / gagasan / pengembangan penelitian selanjutnya.

REFERENSI.

- [1] I Afiat, W. B. N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN) pada Kecamatan Jatisari AMIK BSI Karawang]. Karawang.
- [2] Dian Utomo, S. (2010). Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN). In: Direktorat Jendral Pemerintahan Umum, Kementrian Dalam Negeri.
- [3] Fathansyah. (2015). Basis Data Revisi Kedua. Bandung: Informatika Bandung.
- [4] Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). Jurnal Informatika Pengembangan IT (JPIT), 3(2), 45–48.
- [5] Rusky, D. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (SI PATEN) Berbasis Web di Kecamatan Jayapura Utara Universitas Teknologi Yogyakarta]. Yogyakarta.
- [6] Rosa A.S, M. S. (2011). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek. Modula.
- [7] Rosa A.S, M. S. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- [8] Sibero, A. F. k. (2011). Kitab Suci Web Programming. MEDIAKOM.
- [9] Yusti Farlina, D. P. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Warudoyong

Kota Sukabumi Berbasis Website. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology) Vol.5.

- [10] dan *Praktik Aplikasi Bisnis*”, Penerbit Andi, Yogyakarta.